

**BIMBINGAN TEKNIS PENGUATAN AKREDITASI PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN PAUD AISYIYAH SE KOTA KENDARI**Halima<sup>1</sup>, Asrul<sup>2</sup>, Nurlina<sup>3</sup><sup>1,2</sup>Prodi Administrasi Pendidikan Universitas Muhammadiyah Kendari<sup>3</sup>Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Muhammadiyah Kendariemail: <sup>1</sup>halima@umkendari.ac.id, <sup>2</sup>asrul@umkendari.ac.id, <sup>3</sup>nurlina@umkendari.ac.id**ABSTRAK**

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan pada Pendidikan Anak Usia Dini dengan memberikan bimbingan teknis kepada pendidik dan tenaga kependidikan. Fokus utama kegiatan ini adalah memberikan pemahaman mendalam terkait proses akreditasi, meningkatkan keterampilan praktis dalam menyusun dokumen-dokumen akreditasi, dan merancang perbaikan manajemen yang berdampak positif pada keseluruhan proses evaluasi. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap monitoring dan evaluasi. Dengan kolaborasi ini, diharapkan para pendidik dan tenaga kependidikan dapat menghadapi dan menjalani proses akreditasi dengan lebih baik, memberikan kontribusi positif pada mutu pendidikan, dan menciptakan perubahan yang berkelanjutan di lingkungan PAUD. Diharapkan melalui upaya ini, akan memberikan bantuan kepada pendidik dan tenaga kependidikan serta meningkatkan pemahaman tentang instrumen persiapan akreditasi, sehingga lembaga dapat mencapai nilai akreditasi unggul dalam setiap penyelenggaraan asesmen akreditasi.

**Kata Kunci :**

Bimbingan Teknis, Akreditasi, Pendidik dan Tenaga Kependidikan

**ABSTRACT**

*This service activity aims to improve the quality of education in Early Childhood Education by providing technical guidance to educators and education staff. The main focus of this activity is to provide an in-depth understanding of the accreditation process, improve practical skills in preparing accreditation documents, and design management improvements that positively impact the overall evaluation process. The implementation of community service activities is carried out through three stages, namely the preparation stage, the implementation stage, and the monitoring and evaluation stage. With this collaboration, it is hoped that educators and education personnel can face and undergo the accreditation process better, positively contribute to the quality of education, and create sustainable changes in the ECCE environment. Hopefully, this effort will assist educators and education staff and increase understanding of accreditation preparation instruments so institutions can achieve superior accreditation scores in every accreditation assessment implementation.*

**Keywords:**

Technical Guidance, Accreditation, Educators and Education Personnel

**PENDAHULUAN**

Tantangan semakin meningkat di dunia pendidikan yang semakin kompleks, dan setiap institusi pendidikan dihadapkan pada upaya mempertahankan keberlangsungan eksistensinya. Kompleksitas pendidikan melibatkan tantangan seperti perubahan kebijakan, evolusi kurikulum, kebutuhan yang bervariasi dari peserta didik dan orang tua, serta persaingan di antara lembaga-lembaga pendidikan (Nurlina, Nurdin, and Prihatin 2023). Dalam konteks ini, akreditasi menjadi salah satu aspek krusial yang perlu diperhatikan oleh lembaga pendidikan guna memastikan kualitas, daya saing, dan keberlanjutan mereka dalam menghadapi dinamika pendidikan yang terus berkembang (Alqadri et al. 2023).

Pendidikan yang memiliki kualitas unggul menjadi fondasi utama dalam membentuk generasi penerus yang memiliki daya saing (Nurlina et al. 2023). Untuk memastikan mutu tersebut, suatu lembaga pendidikan perlu menjalani proses akreditasi yang ketat. Akreditasi tidak hanya berfungsi sebagai indikator bahwa lembaga tersebut telah memenuhi standar yang telah ditetapkan, melainkan juga sebagai manifestasi dari komitmen terus-menerus terhadap peningkatan mutu (Indrawan 2020).

Proses akreditasi dijelaskan sebagai suatu penilaian yang dilakukan secara sistematis dan menyeluruh melalui evaluasi internal dan evaluasi eksternal atau kunjungan, dengan tujuan menentukan sejauh mana kecukupan dan kinerja lembaga (Nasution 2020).

Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan salah satu entitas pendidikan yang memiliki kualifikasi untuk membekali generasi bangsa agar mempunyai keunggulan. Lembaga PAUD yang diakui memiliki kemampuan dalam menyelenggarakan kegiatan pendidikan dan pembelajaran untuk menggali potensi anak-anak, sehingga mereka siap menghadapi tantangan dan kemajuan ilmu pengetahuan, adalah lembaga yang telah memperoleh pengakuan melalui proses akreditasi. Hal ini sesuai dengan ketentuan Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 (Akbar, Jaya, and Duwikola 2020). Sejalan dengan pandangan Aminah and Amiliya (2021), yang menyatakan bahwa akreditasi adalah upaya penjaminan mutu untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, perlu ditekankan bahwa signifikansinya terletak pada evaluasi kecukupan program di dalam lembaga pendidikan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Akreditasi menjadi langkah penting dalam menjamin kualitas lembaga tersebut sebagai bentuk penjaminan mutu.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memiliki peran strategis dalam pembentukan karakter dan perkembangan potensi anak sejak dini (Idhayani et al. 2023). Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat PAUD, Aisyiyah sebagai lembaga penyelenggara pendidikan berkomitmen untuk memberikan pelayanan pendidikan terbaik (Setiawan 2020). Salah satu upaya konkret untuk meningkatkan mutu pendidikan PAUD adalah melalui penguatan akreditasi bagi pendidik dan tenaga kependidikan (Ahmad and Sari 2021). Fokus pada penguatan akreditasi ini sejalan dengan visi Aisyiyah dalam memberikan kontribusi nyata pada pembentukan generasi yang unggul dan berdaya saing. Dalam konteks ini, program bimbingan teknis yang kami kembangkan bertujuan tidak hanya untuk memberikan pengetahuan konseptual tetapi juga untuk mendorong pemikiran inovatif dalam pengembangan metode pembelajaran dan peningkatan keterampilan pendidik. Melalui pemahaman yang mendalam terhadap standar akreditasi, diharapkan peserta dapat menciptakan ide-ide kreatif dan solusi inovatif yang dapat diterapkan dalam konteks pendidikan di PAUD Aisyiyah.

Analisis mendalam terhadap situasi, kondisi, dan permasalahan yang dihadapi oleh mitra, yaitu Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Aisyiyah di Kota Kendari, menunjukkan bahwa penguatan akreditasi menjadi salah satu aspek yang perlu mendapatkan perhatian serius. Dalam melibatkan diri dalam proses akreditasi, terdapat beberapa kendala dan tantangan yang dihadapi oleh pendidik dan tenaga kependidikan di lembaga ini. Oleh karena itu, diperlukan suatu program pengabdian masyarakat yang dapat memberikan solusi konkret melalui penerapan hasil penelitian dan inovasi ilmu pengetahuan serta teknologi yang sudah ada sebelumnya.

Kesiapan tenaga pendidik dan kependidikan di lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang memadai bagi perkembangan anak sejak dini, sebagai langkah persiapan untuk masa depan generasi unggul, sangat bergantung pada pemahaman dan kesiapan mereka terhadap pemenuhan delapan Standar Nasional Pendidikan (SNP) dan instrument akreditasi yang merujuk pada SNP tersebut. Memahami instrumen akreditasi dengan benar tidak hanya memiliki peran dalam menilai kesiapan lembaga, tetapi juga memengaruhi penyusunan dokumen yang diperlukan untuk proses akreditasi dan dapat memengaruhi peringkat akreditasi yang diperoleh. Oleh karena itu, pemahaman yang solid terhadap instrumen akreditasi tidak hanya menjamin persiapan yang memadai dalam menghadapi proses akreditasi, melainkan juga dapat membantu mencapai hasil akreditasi yang optimal dengan tujuan memperoleh predikat layak dan memenuhi harapan dalam membimbing generasi unggul ke depannya.

Pemahaman tentang standar akreditasi pendidik dan tenaga kependidikan di PAUD, proses peningkatan kualitas pendidikan, serta metode-metode pelatihan yang efektif menjadi fokus utama dalam pengembangan program ini. Melalui pemahaman yang mendalam diharapkan dapat muncul ide-ide inovatif yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kualifikasi dan keterampilan pendidik serta tenaga kependidikan di PAUD Aisyiyah se Kota Kendari. Dengan demikian, program ini tidak hanya bertujuan pada pemahaman konseptual, tetapi juga memberikan wadah bagi para peserta untuk mengembangkan ide-ide kreatif dan inovatif yang dapat memberikan kontribusi nyata pada peningkatan mutu pendidikan di lembaga mereka.

Permasalahan utama yang dihadapi oleh pendidik dan tenaga kependidikan di PAUD Aisyiyah Bustanul Athfal di Kota Kendari, yang menjadi fokus asesmen dalam pengajuan akreditasi, adalah kurangnya kesiapan dan pemahaman mereka menghadapi proses akreditasi. Hal ini mencakup

ketidapkahaman terhadap delapan standar nasional pendidikan (SNP) dan instrumen akreditasi yang mengacu pada SNP yang ditetapkan oleh BAN PAUD dan PNF. Tidak adanya pemahaman yang memadai terkait hal ini dapat berdampak negatif pada kesiapan mereka untuk menghadapi proses akreditasi, yang pada gilirannya akan mempengaruhi hasil akreditasi.

Program pengabdian ini bertujuan untuk memberikan bimbingan teknis yang intensif kepada pendidik dan tenaga kependidikan PAUD Aisyiyah se Kota Kendari, guna mempersiapkan mereka dalam menghadapi dan berhasil melewati proses akreditasi. Selain itu, melalui program ini diharapkan dapat muncul manfaat jangka panjang berupa peningkatan mutu pendidikan, peningkatan keterampilan dan kompetensi tenaga kependidikan, serta peningkatan daya saing lembaga PAUD Aisyiyah di tingkat nasional, wilayah, maupun daerah. Penguatan akreditasi tidak hanya diartikan sebagai pencapaian status akreditasi semata, tetapi juga sebagai langkah strategis untuk meningkatkan eksistensi dan reputasi PAUD Aisyiyah dalam persaingan pendidikan di berbagai tingkatan. Keberhasilan program ini diharapkan akan memberikan dampak positif yang signifikan tidak hanya bagi individu pendidik dan tenaga kependidikan, tetapi juga bagi lembaga secara keseluruhan, menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih berkualitas dan berdaya saing.

Dengan demikian, melalui program "Bimbingan Teknis Penguatan Akreditasi Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD Aisyiyah Se Kota Kendari," diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam peningkatan mutu Pendidikan Anak Usia Dini serta memperkuat peran PAUD Aisyiyah sebagai lembaga pendidikan yang berkualitas dan berdaya saing.

## METODE

Bimbingan yang diselenggarakan untuk mengatasi permasalahan dalam program pengabdian kepada masyarakat bagi pendidik dan tenaga kependidikan PAUD Aisyiyah se Kota Kendari memiliki tujuan luaran yang diharapkan, yaitu melalui kegiatan bimbingan teknis penguatan akreditasi bagi pendidik dan tenaga kependidikan, sehingga mereka dapat mempersiapkan diri secara efektif dalam menghadapi serta berhasil melewati proses akreditasi. Selain itu, diharapkan program ini mampu memberikan manfaat jangka panjang, seperti peningkatan mutu pendidikan, peningkatan keterampilan dan kompetensi tenaga kependidikan, serta meningkatkan daya saing lembaga PAUD Aisyiyah. Metode yang digunakan dalam bimbingan ini mencakup tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap monitoring serta evaluasi. Berikut adalah rancangan kegiatan yang direncanakan, sesuai dengan yang diperlihatkan dalam ilustrasi pada gambar 1.



Gambar 1. Rancangan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Adapun penjelasan rancangan pelaksanaan kegiatan bimbingan teknis penguatan akreditasi bagi pendidik dan tenaga kependidikan PAUD Aisyiyah se Kota Kendari adalah:

### 1. Tahap Persiapan

- a. Pada tahap persiapan ini, dilakukan langkah-langkah menyeluruh sebelum pelaksanaan bimbingan teknis dimulai. Langkah pertama melibatkan identifikasi kebutuhan yang mendalam, dengan memahami secara komprehensif apa yang dibutuhkan oleh tenaga pendidik dan kependidikan di lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Aisyiyah. Selanjutnya, sasaran yang ingin dicapai dalam kegiatan bimbingan teknis ini ditetapkan secara jelas, agar dapat diukur dan dievaluasi keberhasilannya.
- b. Bagian penting dari persiapan ini adalah pengumpulan informasi yang mendalam mengenai Standar Nasional Pendidikan (SNP) dan instrumen akreditasi yang diacu oleh Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Anak Usia Dini (BAN PAUD) dan Pusat Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini dan Masyarakat (PNF). Tim pelaksana memastikan pemahaman mendalam terhadap setiap elemen SNP dan instrumen akreditasi yang akan membimbing kegiatan bimbingan teknis.
- c. Sebagai langkah berikutnya, tim pelaksana merinci materi-materi yang akan disampaikan selama sesi bimbingan teknis. Proses ini melibatkan penyusunan modul atau panduan

- yang sistematis dan jelas, yang akan menjadi landasan bagi materi pelatihan. Selain itu, metode pengajaran yang efektif juga ditentukan dengan seksama, memastikan bahwa peserta akan memahami materi dengan maksimal.
- d. Keseluruhan persiapan ini mengarah pada penyelenggaraan bimbingan teknis yang terencana, relevan, dan memadai untuk mencapai tujuan peningkatan kualitas pendidikan di lembaga PAUD Aisyiyah. Tahap persiapan menjadi landasan kokoh untuk mengoptimalkan manfaat dari kegiatan bimbingan teknis yang dilaksanakan.
2. Tahap Pelaksanaan
    - a. Tahap pelaksanaan bimbingan teknis dimulai dengan penyampaian materi-materi yang telah disiapkan kepada pendidik dan tenaga kependidikan di PAUD Aisyiyah se Kota Kendari. Kegiatan ini dirancang untuk menjadi interaktif, melibatkan peserta dalam diskusi aktif, dan memperdalam pemahaman terkait konsep-konsep yang terkait dengan proses akreditasi. Pendekatan ini bertujuan agar peserta tidak hanya memahami teoritis tetapi juga mampu mengaplikasikan konsep-konsep tersebut dalam konteks praktis.
    - b. Selama tahap pelaksanaan, pendidik dan tenaga kependidikan diberikan panduan praktis yang bersifat langsung terkait dengan pengembangan dan implementasi strategi. Fokus utama adalah memberikan pemahaman mendalam tentang cara memenuhi delapan standar nasional pendidikan (SNP) dengan efektif. Selain itu, peserta juga diberikan arahan tentang bagaimana menghadapi proses akreditasi dengan lebih percaya diri. Panduan praktis ini mencakup langkah-langkah konkret dan strategi implementasi untuk memastikan bahwa lembaga dapat memenuhi persyaratan akreditasi dengan optimal.
  3. Tahap Monitoring dan Evaluasi
    - a. Tahap Monitoring dan Evaluasi diawali dengan kegiatan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan bimbingan teknis serta pemahaman yang diperoleh oleh peserta. Evaluasi dilakukan melalui diskusi reflektif yang membahas sejauh mana pendidik dan tenaga kependidikan memahami instrumen akreditasi, serta kemampuan mereka dalam menilai dan menggunakan dokumen akreditasi. Diskusi ini bertujuan untuk mengevaluasi secara mendalam efektivitas pelaksanaan program, serta mendapatkan wawasan tentang dampaknya pada pemahaman dan kesiapan peserta dalam menghadapi proses akreditasi.
    - b. Tim pelaksana bertanggung jawab untuk mengidentifikasi potensi perbaikan atau penyempurnaan untuk kegiatan serupa di masa mendatang. Hasil dari monitoring dan evaluasi ini digunakan sebagai dasar untuk menyusun rekomendasi dan strategi perbaikan. Pendekatan ini membantu memastikan bahwa tujuan pelatihan tercapai secara optimal dan memberikan umpan balik konstruktif bagi pengembangan program bimbingan teknis di masa yang akan datang. Monitoring dan evaluasi menjadi instrumen penting dalam siklus perbaikan berkelanjutan, mendukung upaya tim pelaksana untuk menyempurnakan dan meningkatkan dampak positif kegiatan bimbingan teknis pada kualitas pendidikan di lembaga PAUD Aisyiyah yang ada di Kota Kendari.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Labschool Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Kendari PAUD 'Aisyiyah Bustanul Athfal I Kota Kendari, Sulawesi Tenggara pada hari Jumat, 6 Muharram 1444 H/5 Agustus 2022 M. Akreditasi adalah suatu upaya untuk tetap menjaga mutu dan kualitas lembaga pendidikan. Undang-undang Nomor 20 RI tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa proses akreditasi adalah evaluasi untuk menilai sejauh mana suatu program pendidikan di lembaga tersebut memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, status akreditasi sebuah lembaga pendidikan menjadi suatu kewajiban untuk menunjukkan tingkat mutu yang dimiliki oleh satuan pendidikan tersebut. Dalam konteks ini, persiapan pelaksanaan akreditasi memegang peran krusial dalam menentukan nilai dan mutu dari lembaga pendidikan. Bimbingan teknis penguatan akreditasi yang diberikan kepada pendidik dan tenaga kependidikan di PAUD 'Aisyiyah adalah suatu usaha untuk mendukung pengelolaan lembaga dalam mempersiapkan pelaksanaan akreditasi tersebut.

Fokus dari pelaksanaan Bimbingan Teknis (Bimtek) ini adalah memberikan panduan dan pemahaman mendalam mengenai instrumen akreditasi kepada asesi, yang dalam konteks ini adalah pendidik dan tenaga kependidikan di PAUD 'Aisyiyah se-kota Kendari. Kegiatan akreditasi adalah untuk menjadi salah satu elemen penunjang dalam kesuksesan program akreditasi. Hal ini disebabkan semakin memahami instrumen akreditasi akan mempermudah asesi dalam menjalankan tuntutan yang terdapat dalam instrumen tersebut, sekaligus mempersiapkan dokumen-dokumen yang diperlukan untuk keberhasilan proses akreditasi.

Peningkatan kesiapan akreditasi bagi para pendidik dan tenaga kependidikan di PAUD Aisyiyah se Kota Kendari menjadi fokus utama dalam program pengabdian ini. Diharapkan bahwa melalui kegiatan bimbingan teknis, mereka akan mengalami peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dan persiapan menghadapi proses akreditasi. Proses ini melibatkan pemahaman mendalam terhadap standar nasional pendidikan (SNP) yang ditetapkan oleh pemerintah dan instrumen akreditasi yang diterapkan oleh Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Anak Usia Dini (BAN PAUD) dan Penjaminan Mutu Nasional Pendidikan Nonformal (PNF). Para peserta diharapkan dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik terkait SNP, yang mencakup delapan standar nasional pendidikan. Standar-standar ini mencakup berbagai aspek, termasuk kurikulum, sarana prasarana, proses pembelajaran, serta manajemen pendidikan. Selain itu, pemahaman yang lebih mendalam terhadap instrumen akreditasi, yang merinci langkah-langkah dan persyaratan yang harus dipenuhi, akan membantu pendidik dan tenaga kependidikan dalam menyusun rencana aksi dan strategi untuk memenuhi standar tersebut.

Dengan meningkatnya kesiapan akreditasi, diharapkan lembaga PAUD Aisyiyah yang ada di Kota Kendari dapat melewati proses akreditasi dengan lebih lancar dan berhasil memenuhi standar kualitas pendidikan yang ditetapkan. Peningkatan ini tidak hanya berdampak pada akreditasi sebagai tujuan akhir, tetapi juga memberikan dorongan positif terhadap peningkatan kualitas secara keseluruhan di lembaga pendidikan. Melalui penguatan kesiapan akreditasi, PAUD Aisyiyah yang ada di Kota Kendari diharapkan dapat memberikan layanan pendidikan yang lebih baik dan mempersiapkan peserta didik dengan lebih optimal.

Luaran yang dihasilkan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini mencakup peningkatan kompetensi pengelola dan pendidik Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Aisyiyah yang ada di Kota Kendari melalui implementasi strategi bimbingan teknis yang efektif dan efisien. Peningkatan kompetensi ini merujuk pada penguasaan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk menyusun, mengelola, dan melaksanakan persiapan akreditasi dengan lebih baik, yaitu:

1. Peningkatan Pemanahan

- a. Peningkatan pemahaman pengelola dan pendidik PAUD Aisyiyah yang ada di lingkungan Kota Kendari terhadap seluruh proses akreditasi, termasuk standar nasional pendidikan (SNP) dan instrumen akreditasi dari BAN PAUD dan PNF. Dalam konteks ini, kegiatan pengabdian dirancang untuk memberikan pemahaman yang mendalam kepada pengelola dan pendidik PAUD Aisyiyah mengenai keseluruhan proses akreditasi. Ini melibatkan pemahaman yang komprehensif terkait standar nasional pendidikan (SNP) yang diterapkan dan instrumen akreditasi yang dikeluarkan oleh Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Anak Usia Dini (BAN PAUD) dan Penjaminan Mutu Nasional Pendidikan Nonformal (PNF). Dengan penekanan pada aspek-aspek kunci, seperti kurikulum, sarana prasarana, dan manajemen pendidikan, diharapkan pengelola dan pendidik dapat merinci persyaratan akreditasi dengan lebih baik.
- b. Meningkatnya pemahaman pendidik dan tenaga kependidikan PAUD Aisyiyah dalam membantu mereka mengidentifikasi persyaratan akreditasi, memahami prosedur evaluasi, dan memahami konsep-konsep kunci yang terkait. Peningkatan pemahaman diarahkan pada membantu pendidik dan tenaga kependidikan PAUD Aisyiyah untuk lebih efektif mengidentifikasi persyaratan akreditasi. Ini melibatkan pemahaman mendalam tentang prosedur evaluasi yang akan diterapkan dan pemahaman konsep-konsep kunci dalam konteks akreditasi. Dengan demikian, para pendidik dan tenaga kependidikan akan memiliki landasan pengetahuan yang solid untuk melibatkan diri secara aktif dalam persiapan dan pelaksanaan akreditasi, meminimalkan ketidakpastian dan meningkatkan kesiapan mereka menghadapi proses evaluasi tersebut.

Peningkatan pemahaman ini diharapkan memberikan dasar yang kokoh bagi pengelola dan pendidik PAUD Aisyiyah untuk mengambil langkah-langkah yang tepat dan efektif dalam rangka memenuhi persyaratan akreditasi, meningkatkan mutu pendidikan, dan menghadapi proses akreditasi dengan keyakinan dan persiapan yang optimal.

## 2. Peningkatan Keterampilan Praktis

- a. Pengembangan keterampilan praktis dalam menyusun dokumen-dokumen akreditasi, termasuk bukti dan dokumentasi yang sesuai dengan standar nasional pendidikan (Usman et al. 2022). Fokus kegiatan ini adalah pada pengembangan keterampilan praktis para pengelola dan pendidik PAUD Aisyiyah dalam menyusun dokumen-dokumen yang dibutuhkan untuk akreditasi. Ini mencakup pengenalan terhadap jenis-jenis dokumen yang diperlukan, seperti kurikulum, perencanaan pembelajaran, dan dokumentasi kegiatan pendidikan. Para peserta diarahkan untuk mengembangkan kemampuan menyusun dokumen dengan kejelasan, ketepatan, dan keakuratan sesuai dengan standar nasional pendidikan (SNP).
- b. Penguatan keterampilan untuk menghadapi proses akreditasi, termasuk kemampuan menyusun argumen yang kuat dan memberikan bukti yang meyakinkan kepada asesor. Bagian ini menekankan pada penguatan keterampilan praktis yang dibutuhkan untuk menghadapi proses akreditasi secara langsung. Ini mencakup kemampuan menyusun argumen yang kuat dan memberikan bukti yang meyakinkan kepada asesor selama evaluasi akreditasi. Para pendidik dan tenaga kependidikan akan dilatih untuk berkomunikasi dengan jelas dan efektif, mengartikulasikan pencapaian, dan menunjukkan kesesuaian dengan standar nasional pendidikan. Penguatan keterampilan ini bertujuan agar proses evaluasi akreditasi berjalan lebih lancar dan mendukung keberhasilan akreditasi.

Peningkatan keterampilan praktis ini diharapkan akan memberikan kepercayaan diri dan kesiapan praktis bagi pengelola dan pendidik PAUD Aisyiyah Kota Kendari saat menghadapi tahap persiapan dan pelaksanaan akreditasi. Dengan adanya keterampilan yang terasah, mereka diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif dan memastikan bahwa persyaratan akreditasi terpenuhi dengan baik.

## 3. Perbaikan Manajemen Akreditasi

- a. Perbaikan dalam pengelolaan waktu dan sumber daya untuk persiapan akreditasi, mencakup perencanaan yang lebih efisien (Mahardhika 2020). Fokus pada perbaikan manajemen ini adalah memberikan pemahaman dan keterampilan kepada pengelola dan pendidik PAUD Aisyiyah terkait dengan pengelolaan waktu dan sumber daya selama persiapan akreditasi. Ini mencakup pembelajaran tentang perencanaan yang efisien untuk memastikan bahwa setiap tahap persiapan dapat diatasi tanpa menyebabkan kelebihan beban kerja atau kekurangan sumber daya. Perencanaan yang baik akan membantu mereka untuk mengatasi tugas-tugas yang kompleks dengan lebih terstruktur dan efektif.
- b. Pengembangan keterampilan manajemen yang berdampak pada perbaikan keseluruhan dalam pelaksanaan dan tindak lanjut akreditasi, memastikan proses berjalan dengan lebih lancar dan efektif (Asopwan 2018). Bagian ini mencakup pengembangan keterampilan manajemen yang berfokus pada keseluruhan proses akreditasi. Hal ini mencakup koordinasi yang baik antara berbagai tahapan akreditasi, penugasan tugas, dan perencanaan strategis yang memastikan kelancaran seluruh proses evaluasi. Pengembangan keterampilan manajemen ini diarahkan untuk memastikan bahwa setiap langkah selama proses akreditasi dapat diatasi dengan efisiensi dan keberlanjutan, sehingga meminimalkan risiko ketidaksempurnaan dan memastikan keberhasilan akreditasi. Perbaikan dalam manajemen akreditasi diharapkan akan memberikan dampak positif pada keseluruhan proses persiapan dan pelaksanaan akreditasi, memastikan bahwa waktu dan sumber daya digunakan dengan sebaik mungkin untuk mencapai hasil yang optimal.

Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), kegiatan pengabdian ini diinisiasi untuk memberikan bimbingan teknis kepada pengelola dan pendidik

PAUD Aisyiyah di Kota Kendari. Fokus utama dari kegiatan ini adalah memberikan pemahaman mendalam terkait proses akreditasi, meningkatkan keterampilan praktis dalam menyusun dokumen-dokumen akreditasi, dan merancang perbaikan manajemen yang berdampak positif pada keseluruhan proses evaluasi. Melalui upaya bersama ini, diharapkan para mitra dapat menghadapi dan menjalani proses akreditasi dengan lebih baik, memberikan kontribusi positif pada mutu pendidikan, dan menciptakan perubahan yang berkelanjutan di lingkungan PAUD.



Gambar 2. Pemaparan Materi Pelatihan oleh Tim Pengabdian Kepada Pendidik dan Tenaga Pendidik PAUD Aisyiyah Kota Kendari

Sebelum kegiatan pengabdian dilaksanakan, mitra, yaitu pengelola dan pendidik PAUD Aisyiyah di Kota Kendari, menghadapi kondisi di mana pemahaman mereka terhadap proses akreditasi terbatas. Terdapat kekurangan dalam keterampilan praktis dalam menyusun dokumen-dokumen akreditasi, serta kurangnya pengelolaan waktu dan sumber daya yang efisien dalam persiapan akreditasi. Setelah pelaksanaan kegiatan pengabdian, terjadi perubahan yang signifikan dalam kondisi mitra. Pengelola dan pendidik PAUD Aisyiyah mengalami peningkatan pemahaman yang substansial terkait seluruh proses akreditasi, melibatkan standar nasional pendidikan dan instrumen akreditasi yang dikeluarkan oleh BAN PAUD dan PNF. Selain itu, mereka telah mengembangkan keterampilan praktis dalam menyusun dokumen-dokumen akreditasi dengan lebih baik, termasuk bukti dan dokumentasi yang sesuai dengan standar nasional pendidikan. Peningkatan dalam manajemen waktu dan sumber daya juga terlihat setelah kegiatan pengabdian. Mitra sekarang mampu merencanakan persiapan akreditasi dengan lebih efisien, memastikan bahwa setiap tahapan dijalankan dengan terstruktur dan efektif. Selain itu, keterampilan manajemen yang ditingkatkan telah berdampak positif pada kelancaran pelaksanaan dan tindak lanjut akreditasi, memastikan proses berjalan dengan lebih lancar dan efektif.



Gambar 3. Foto Tim Pengabdian Bersama Pendidik dan Tenaga Pendidik PAUD Aisyiyah Kota Kendari

Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini memberikan dampak positif yang nyata pada kondisi mitra, membawa perubahan positif dalam pemahaman, keterampilan, dan manajemen mereka terkait proses akreditasi.



## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini menciptakan dampak positif yang nyata dalam mempersiapkan pengelola dan pendidik PAUD Aisyiyah di Kota Kendari menghadapi proses akreditasi. Peningkatan pemahaman, keterampilan praktis, dan perbaikan manajemen yang diterapkan dalam kegiatan ini diharapkan memberikan kontribusi signifikan terhadap kesuksesan akreditasi dan peningkatan mutu pendidikan di lembaga PAUD tersebut. Dengan adanya upaya bimbingan teknis, para mitra dapat lebih efektif mengidentifikasi, menyusun, dan menyajikan dokumen-dokumen akreditasi. Selain itu, pengelolaan waktu dan sumber daya yang lebih efisien membantu mempersiapkan yang lebih terstruktur. Dengan demikian, keseluruhan proses akreditasi menjadi lebih lancar dan berdampak positif pada mutu pendidikan anak usia dini. Diharapkan bahwa peningkatan ini bukan hanya bersifat temporer, tetapi juga membawa dampak jangka panjang terhadap kualitas pendidikan di PAUD Aisyiyah. Melalui kolaborasi ini, harapannya adalah menciptakan perubahan berkelanjutan yang mendukung pencapaian tujuan utama pendidikan anak usia dini, yaitu memberikan fondasi yang kuat untuk perkembangan holistik anak-anak.

## PERSANTUNAN

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Universitas Muhammadiyah Kendari yang telah memberikan izin dan membiayai pelaksanaan kegiatan HPM ini. Kami juga ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada pihak Labschool PAUD FKIP Universitas Muhammadiyah Kendari dan para pengelola, pendidik dan tenaga kependidikan PAUD Aisyiyah se Kota Kendari, yang telah dengan sukarela meluangkan waktunya untuk mengikuti pelaksanaan kegiatan HPM ini. Kebersediaan dan partisipasinya sangat berarti dalam kesuksesan acara ini. Terima kasih atas kerja sama dan kontribusi yang telah diberikan. Semoga kerja sama ini terus berkembang untuk mendukung pembangunan pendidikan yang lebih baik.

## REFERENSI

- Ahmad, A., and R. P. Sari. 2021. "Penguatan SKB Kota Malang Melalui Penilaian Akreditasi." *Seminar Nasional Peta Jalan Pendidikan Dan ...* (1):1–5.
- Akbar, M. Fikri, Fery Hendi Jaya, and Rosmaria Duwikola. 2020. "Pendampingan Persiapan Akreditasi Pendidikan Anak Usia Dini Dan Pendidikan Non Formal Pada Taman Kanak-Kanak Tunas Cedikia Gedong Tataan Pesawaran Lampung." *Prosiding Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 1(1):467–74. doi: 10.24967/psn.v1i1.866.
- Alqadri, Bagdawansyah, Mohamad Mustari, Muh Zubair, and Lalu Sumardi. 2023. "Bimbingan Teknis Akreditasi Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Pondok Pesantren Unwanul Falah NW Paok Lombok." *Jurnal Pengabdian Inovasi Masyarakat Indonesia* 2(2):71–75. doi: 10.29303/jpimi.v2i2.2854.
- Aminah, Siti, and Reni Amiliya. 2021. "Analisis Kesiapan Dan Kesulitan Lembaga PAUD Dalam Menghadapi Akreditasi Melalui Pendampingan Akreditasi BAN PAUD Di TK Islam Al-Madinah Kota Dumai." *Al-Abyadh* 4(1):1–15.
- Asopwan, Didin. 2018. "Studi Tentang Akreditasi Dalam Meningkatkan Produktivitas Sekolah." *Indonesian Journal of Education Management and Administration Review* 2(2):264–71.
- Ihdayani, Nurul, Nurlina Nurlina, Risnajayanti Risnajayanti, Halima Halima, and Bahera Bahera. 2023. "Inovasi Pembelajaran Anak Usia Dini: Pendekatan Kearifan Lokal Dalam Praktik Manajemen." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7(6):7453–63. doi: 10.31004/obsesi.v7i6.5624.
- Indrawan, Irjus. 2020. "Pelaksanaan Kebijakan Akreditasi PAUD." *MITRA ASH-SHIBYAN: Jurnal Pendidikan Dan Konseling* 3(01):46–54. doi: 10.46963/mash.v3i01.116.
- Mahardhika, Renna Ethania. 2020. "Manajemen Dalam Akreditasi Di Satuan Pendidikan Non Formal Skb Kota Malang." *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* 1:1–7.
- Nasution, Revi Hervita Suryani. 2020. "Implementasi Akreditasi Satuan PAUD Di Kota Padangsidempuan Kecamatan Padangsidempuan Selatan." Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Nurlina, Diding Nurdin, and Eka Prihatin. 2023. "Strategi Peningkatan Daya Saing Melalui Program



Pembelajaran Berbasis Pendidikan Islam.” *Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia* 7(5):6052–64. doi: 10.31004/obsesi.v7i5.4660.

Setiawan, Farid. 2020. *Muhammadiyah Mencerdaskan Anak Bangsa*. Yogyakarta: UAD Press.

Usman, Jamiludin, Danang Prastyo, Denok Dwi Anggraini, Nisa’el Amala, Ardhana Reswari, Selfi Lailiyatul Iftitah, Luthfatun Nisa’, Rasidi Rasidi, Thorik Aziz, Alfarobi Ahmad Sulaiman, and Mudrikatul Amaniyah. 2022. “Pelatihan Pengelolaan Dokumen Untuk Pengajuan Akreditasi Lembaga Raudlatul Athfal Se-Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan.” *Andragogi: Jurnal Diklat Teknis Pendidikan Dan Keagamaan* 10(2):135–52. doi: 10.36052/andragogi.v10i2.298.